



WARGA KRICAK GELAR KIRAB PUSAKA

Jangan Dimaknai Jamasan Semata



MERAPIHISTIMEWA

Proses penyerahan tombak Pusaka Kricak kepada Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi untuk diberikan nama.

PADA bulan Sura ini, warga Kricak menggelar kirab budaya dan jamasan pusaka. Kegiatan diawali dengan kirab pusaka dari halaman Kantor Kelurahan Kricak, kemudian berjalan menuju RW 05 Kricak dengan dikawal oleh Bregodo Jayeng Ponco.

Dalam kirab tersebut ada proses penyerahan tombak Pusaka Kricak kepada lurah setempat untuk dimintakan nama kepada Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi. Tombak itu kemudian diberi nama Kyai Geget Simbar Budoyo. Heroe menuturkan nama itu memiliki makna sebagai semangat yang menyatukan dalam tekad lahir dan batin untuk mem-

bangun kehidupan yang hadi luhung menuju kehidupan masyarakat kricak yang membaik dari tahun ke tahun.

"Melalui tombak pusaka diharapkan menjadi simbol kebuletan tekad dan simbol pemersatu. Kita disatukan tekad untuk memetri budaya, disatukan tekad untuk hidup dan berkehidupan yang lebih baik," kata Heroe dalam sambutannya.

Untuk menuju itu menurutnya diperlukan budaya berpikir, bertindak dan berperilaku. Budaya berpikir dapat dijabarkan melalui bagaimana mengatasi permasalahan di lingkungan melalui pemikiran yang konstruktif dan positif agar solusi yang didapat dari setiap persoalan tidak menimbulkan persoalan berikutnya. Budaya bertindak dapat dimaknai dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat untuk lingkungan. Sedangkan perilaku dalam bentuk suri tauladan.

Pihaknya juga mengapresiasi masyarakat Kricak yang telah nguri-uri budaya jamasan dan kirab pusaka. Namun dia berharap budaya itu juga dimaknai lebih luas. Termasuk kegiatan memetri budaya tidak hanya terhenti pada bentuk upacara atau pementasan. Tapi diharapkan berkreasi dan berinovasi dalam membangun meninggalkan bu-

daya lokal

"Budaya jamasan hendaknya jangan dimaknai sebagai jamasan pusaka semata. Namun juga sebagai upaya untuk membersihkan diri dan lingkungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar bersih, asri dan nyaman," ucapnya.

Sementara itu Ketua Kelurahan Budaya Kricak Joko Haryanto, menyampaikan kegiatan Kirab, Jamasan Pusaka sudah dilakukan yang keempat kalinya. Selain itu ada kegiatan pemeran tosan aji. "Dari 153 pusaka yang dijamas hanya 74 pusaka yang kami pamerkan," imbuh Joko.

(Tri) - d

Instansi Nilai Berita Sifat Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kricak	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005